

3R (Reduce, Reuse, Recycle) Berdasarkan Tri Hita Karana Untuk Mengubah Strip Monkey Forest = 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Based on Tri Hita Karana to Transform Monkey Forest Strip

Nyssa Iga Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545813&lokasi=lokal>

Abstrak

Ubud merupakan salah satu tujuan destinasi wisata di Bali. Namun seiring dengan perkembangannya banyak masalah lingkungan yang terjadi, diantaranya adalah meningkatnya volume sampah. Salah satu penyebabnya adalah kultur dan ajaran agama hindu yang dekat dengan api sehingga mempromosikan pembakaran sampah sebagai salah satu cara disposal sampah. Disisi lain, kultur dimanfaatkan untuk memberi pemahaman terhadap masyarakat tentang manfaat daur ulang. Hal inilah yang dilakukan Rumah Kompos. Rumah Kompos saat ini merupakan satu-satunya pusat fasilitas daur ulang di Padang Tegal yang juga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai pusat aktifitas edukasi dan rekreasi baru masyarakat melalui pendekatan Waste landscape. Menerapkan program program Rumah kompos dan meneruskannya di Strip Monkey Forest, diharapkan dapat menciptakan hubungan positif antara masyarakat dan sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan realita sampah. Fokus perancangan adalah masalah sampah makanan yang dihasilkan dari fasilitas penunjang pariwisata dan sampah yang diakibatkan oleh Canang Sari. Pendekatan perancangan yang akan digunakan adalah pendekatan integrative untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekologi ke kehidupan sehari-hari.

.....Ubud is one of the popular tourist destinations in Bali. However, along with its development, numerous environmental issues have arisen, one of which is the increasing volume of waste. One contributing factor is the Hindu culture and teachings that are closely associated with fire, promoting the burning of waste as a disposal method. On the other hand, this culture can be utilized to educate the community about the benefits of recycling. This is the approach taken by Rumah Kompos. Currently, Rumah Kompos is the only recycling facility in Padang Tegal and has the potential to become a new center for educational and recreational activities through the Waste Landscape approach. By implementing and continuing Rumah Kompos programs along the Monkey Forest Strip, it is hoped that a positive relationship between the community and waste can be created, raising public awareness about the reality of waste. The focus of the design is on food waste generated by tourism support facilities and waste caused by Canang Sari offerings. The design approach to be used is an integrative one, aiming to incorporate ecological principles into everyday life.